

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* PADA SISWA KELAS X MA SYAFIIYAH TERPADU NGORO

Dita Wahyu Hidayati^{*1}, *Fitri Resti Wahyuniarti*²

^{1,2}STKIP PRGI Jombang

^{*1}ditawahyu022@gmail.com, ²fitriresti86@gmail.com

Abstract

Education is an effort chosen to influence and form children with the aim of increasing knowledge. Based on observations, especially in class X MA Syafiiyah Terpadu Ngoro Jombang shows that students' interest in writing is still low and still is many score writing poetry under the Minimum Completeness Criteria for lacking motivated and tend to be passive in learning to write poetry. Besides the mastery of vocabulary and strategy is not maximized, so it is needed special treatment in learning to write poetry and the need for strategies effective and efficient writing learning for students. Factor based This research aims to describe the improvement process poetry writing skills through the Cooperative Integrated Reading model Composition (CIRC) for class X students at MA Syafiiyah Terpadu Ngoro and find out the results of improving poetry writing skills through models Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) in class X MA students Ngoro Integrated Syafiiyah. This research uses classroom action research using qualitative descriptive method. Descriptive research is to investigate the situation, conditions, or other things mentioned, the results of which are presented in the form research report with research results that show the Cooperative learning model integrated reading and composition can improve writing skills to Ngoro Integrated Syafiiyah MA students. From the pre-cycle average of 74.2 to 76.8 in cycle I then increased again with an average of 78.6 in cycle II and cycle III experienced an increase with an average of 93.0. Application of the cooperative integrated reading and learning model Composition in the ability to write poetry can be seen from implementation learning after the teacher uses the cooperative learning model integrated reading and composition, the ability of students increases. After using cooperative integrated reading and learning models composition in learning students become more active, can express thoughts, feelings, experiences, and imagination in writing and more enthusiastic in participating in learning. Recommended for apply and develop Cooperative integrated reading learning model and composition in learning to write poetry for students to using cooperative integrated reading and learning models composition in learning. Other researchers are suggested to do similar research with different learning models.

Key words: *writing poetry, learning Indonesian, learning models CIRC*

Abstrak

Pendidikan adalah suatu usaha yang dipilih untuk mempengaruhi dan membentuk anak yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan. Berdasarkan pengamatan khususnya di kelas X MA Syafiiyah Terpadu Ngoro Jombang menunjukkan bahwa minat siswa dalam menulis masih rendah dan masih banyak nilai menulis puisi di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal karena kurang termotivasi dan cenderung bersikap pasif dalam pembelajaran menulis puisi. Selain itu, penguasaan kosa kata dan strategi yang belum maksimal, sehingga diperlukan perlakuan khusus dalam pembelajaran menulis puisi dan perlunya strategi pembelajaran menulis yang efektif dan efisien bagi siswa.

Berdasarkan faktor tersebut penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan proses Peningkatan keterampilan menulis puisi melalui model Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) pada siswa kelas X MA Syafiiyah Terpadu Ngoro dan mengetahui hasil peningkatan keterampilan menulis puisi melalui model Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) pada siswa kelas X MA Syafiiyah Terpadu Ngoro. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian dengan hasil penelitian bahwa model pembelajaran Cooperative integrated reading and composition mampu meningkatkan kemampuan menulis pada siswa MA Syafiiyah Terpadu Ngoro. Dari rata rata pra siklus 74,2 menjadi 76,8 pada siklus I kemudian meningkat lagi dengan rata rata 78,6 pada siklus II dan siklus III mengalami peningkatan dengan rata-rata 93,0. Penerapan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition dalam kemampuan menulis puisi dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran setelah guru menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition, kemampuan peserta didik meningkat. Setelah menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition dalam pembelajaran peserta didik menjadi lebih aktif, dapat mengekspresikan pikiran, perasaan, pengalaman, maupun imajinasinya dalam menulis dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Disarankan untuk menerapkan dan mengembangkan model belajar Cooperative integrated reading and composition dalam pembelajaran menulis puisi Bagi peserta didik untuk menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition dalam pembelajaran. Peneliti lain disarankan dapat melakukan penelitian serupa dengan model pembelajaran yang berbeda.

Kata kunci: menulis puisi, pembelajaran bahasa indonesia, model pembelajaran CIRC

PENDAHULUAN

Wassid dan Sunendar (2008:248) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus diajarkan kepada peserta didik. Pembelajaran menulis sebagai keterampilan berbahasa adalah proses penyampaian gagasan, sikap, dan pendapatnya kepada pembaca secara jelas dan efektif. Oleh karena itu, perlu dikembangkan suatu proses berpikir jelas dan teratur berdasarkan penalaran. Berdasarkan pengamatan khususnya di kelas X MA Syafiiyah Terpadu Ngoro Jombang menunjukkan bahwa minat siswa dalam menulis masih rendah dan masih banyak nilai menulis puisi di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal karena kurang termotivasi dan cenderung bersikap pasif dalam pembelajaran menulis puisi. Selain itu penguasaan kosa kata dan strategi yang belum maksimal, sehingga diperlukan perlakuan khusus dalam pembelajaran menulis puisi bagi siswa khususnya pada tingkat sekolah menengah atas.

Perlunya strategi pembelajaran menulis yang efektif dan efisien bagi siswa. Artikel ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan proses peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative integrated reading and composition*) pada peserta didik kelas X MA Syafiiyah Terpadu Ngoro. (2) Mendeskripsikan hasil peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative integrated reading and composition*) pada peserta didik kelas X MA Syafiiyah Terpadu Ngoro.

Berdasarkan pemaparan tentang keterampilan menulis puisi maka peneliti tertarik untuk membahas Peningkatan Keterampilan Kemampuan menulis puisi

menggunakan model pembelajaran *CIRC (Cooperative integrated reading and composition)* pada peserta didik kelas X MA Syafiiyah Terpadu Ngoro.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah yang ada di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas ini memiliki empat tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas X MA Syafiiyah Terpadu Ngoro yang terdiri dari 15 siswa. Penelitian ini terdiri dari 3 siklus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, tes, dan nontes (angket dan dokumentasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan hasil penelitian dari siklus I, siklus II, dan siklus III dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I masih banyak siswa yang belum tuntas sebanyak 7 siswa, dan siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa. Pada siklus II siswa yang belum tuntas sebanyak 5 siswa dan siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa. Pada siklus III siswa yang belum tuntas sebanyak 1 siswa dan siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa. Diketahui nilai rata-rata peserta didik dari siklus I, siklus II dan siklus II mengalami peningkatan. Pada pra siklus mendapat nilai rata-rata 74. Kemudian pada siklus I mengalami peningkatan dengan rata-rata 76. Kemudian siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata 79. Siklus III nilai peserta didik mengalami peningkatan dengan rata-rata 93 dari kegiatan siklus II. Maka dapat disimpulkan bahwa bahwa model *pembelajaran CIRC (Cooperative integrated Reading And Composition)* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada kelas X MA Syafiiyah Terpadu Ngoro mengalami peningkatan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model *CIRC (cooperative integrated reading anda composition)* pada siswa kelas X MA Syafiiyah Terpadu Ngoro” yang dilaksanakan dalam tiga siklus yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III masing-masing siklus terdiri dari empat kegiatan yaitu perencanaan, tindakan observasi dan refleksi. Tahapan siklus I, siklus II dan siklus III akan dilaksanakan setelah melakukan pratindakan. Tahap pratindakan peneliti belum menerapkan model *CIRC (cooperative integrated reading anda composition)*.

Pada siklus I, tahap pertama adalah perencanaan. Perencanaan merupakan tahapan yang dilakukan sebelum melakukan tindakan, perencanaan dimaksudkan agar pelaksanaan tindakan yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan. Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan dan menyusun RPP yang sudah di setujui oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia mengenai keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model *CIRC (cooperative integrated reading anda composition)* pada siswa kelas X MA Syafiiyah Terpadu Ngoro. Peneliti juga menyiapkan lembar penilaian tes untuk keterampilan menulis uisi dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition*. Pelaksanaan siklus I dilaksanakan di kelas X MA Syafiiyah Terpadu Ngoro dengan jumlah siswa sebanyak 15 siswa, pelaksanaan ini peneliti bertindak sebagai guru. Tindakan yang dilakukan sesuai

dengan langkah-langkah pelaksanaan sesuai dengan RPP. Refleksi dari siklus I 1) Semua peserta didik dengan jumlah 15, telah mengikuti proses pada siklus I. 2) Berdasarkan hasil tes debat, peserta didik yang telah memperoleh nilai. 3) Nilai rata-rata keterampilan menulis puisi peserta didik pada siklus I adalah 76. 4) Saran dari guru kelas X MA syafiiyah Terpadu Ngoro adalah agar peserta didik dapat menyesuaikan posisi dalam tidak gaduh saat menulis puisi. Peneliti yang bertindak sebagai guru juga memberikan contoh puisi setiap materi.

Perencanaan pada siklus II merupakan hasil refleksi dari siklus I, maka pelaksanaan tindakan pada siklus II disusun berdasarkan hasil dan refleksi pada siklus I. Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan dan menyusun RPP yang sudah disetujui guru mata pelajaran mengenai keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition*. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan di kelas X MA Syafiiyah Terpadu Ngoro. Hasil siklus II dapat diketahui bahwa rata-rata nilai menulis puisi mengalami peningkatan. Dari kondisi pada siklus I yang rata-ratanya 76 meningkat pada siklus II menjadi 79. ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi pada peserta didik. Pada siklus II ini peserta didik sudah lebih bisa menulis puisi Pada siklus II ini peserta didik juga lebih bisa dalam penyampaian puisi dibandingkan dengan siklus I. Saran dari siklus II untuk siklus selanjutnya adalah peserta didik lebih handal untuk membuat puisi dan membacakan dengan percaya diri.

Siklus III, perencanaan pada siklus III merupakan hasil refleksi dari siklus I dan II, maka pelaksanaan tindakan pada siklus III disusun berdasarkan hasil dan refleksi pada siklus I dan II. Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan dan menyusun RPP yang sudah ditanda tangani oleh guru mata pelajaran. Hasil tes siklus III dapat diketahui bahwa rata-rata nilai menulis puisi mengalami peningkatan. Dari kondisi pada siklus I yang rata-ratanya 74 pada siklus II menjadi 76 lalu pada siklus III menjadi 93 yang mana berarti dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan yang sangat besar. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara pada peserta didik. Pada siklus III ini peserta didik yang sudah lebih percaya diri membacakan puisi. Pada siklus III ini peserta didik juga lebih tenang dan tidak tergesa-gesa dalam menulis puisi dibandingkan dengan siklus I dan II. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus III, hasil tes peserta didik mencapai KKM lebih dari 75% dari jumlah keseluruhan peserta didik kelas X MA Syafiiyah Terpadu Ngoro maka peneliti menyelesaikan penelitian sampai siklus III.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* dalam kemampuan menulis puisi dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran setelah guru menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition*, kemampuan peserta didik meningkat. Setelah menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* dalam pembelajaran peserta didik menjadi lebih aktif, dapat mengekspresikan pikiran, perasaan, pengalaman, maupun imajinasinya dalam menulis dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III meningkat, dilihat dari hasil

kemampuan menulis pada siklus I dengan rata-rata sebesar 76,2 pada tahap pra siklus meningkat kemudian di siklus II meningkat dengan rata-rata 78,6 kemudian siklus III meningkat kembali dengan rata-rata hasil belajar 93,0.

SARAN

Bagi guru bahasa Indonesia disarankan untuk menerapkan dan mengembangkan model belajar *Cooperative integrated reading and composition* dalam pembelajaran menulis puisi karena berdasarkan hasil penelitian model ini terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dalam menulis puisi. Bagi peserta didik untuk menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* dalam pembelajaran menulis puisi karena adanya gagasan yang dibuat sebagai acuan, peserta didik lebih mudah dan terbantu dalam kegiatan menulis puisi. Bagi peneliti lain disarankan dapat melakukan penelitian serupa dengan model pembelajaran yang berbeda sehingga diperoleh berbagai alternative model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Iskandar, Wassid & Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.
- [2]. Faruk. 2014. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- [3]. Harun. 2018. *Pembelajaran Puisi*. Banda Aceh:Syiah Kuala University Press.
- [4]. Huda, Miftahul. 2017. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar